

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji secara mendalam implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* yang terkandung dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* sebagai sebuah strategi pencegahan *bullying* di Pondok Pesantren Fathul Ulum Gandusari. *Bullying* pada dasarnya merupakan bentuk perwujudan dari kurangnya adab dan akhlak. ajaran dalam *Ta'limul Muta'alim* yang mendorong untuk saling menghormati dan saling menyayangi antar santri menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun hubungan persahabatan yang harmonis dan mencegah praktik *bullying* di lingkungan pesantren. Dari data yang telah terkumpul, dapat disimpulkan beberapa poin esensial:

1. Implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah*, khususnya yang berkaitan dengan kasih sayang dan sikap saling menghormati diantara para santri menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari perilaku *bullying*. Penerapan konkret dari kasih sayang antar santri terlihat jelas dalam praktik sehari-hari santri, seperti saling membantu dan mendukung, saling mengingatkan dalam kebaikan, dan tidak membedakan teman. Sedangkan penerapan dari sikap saling menghormati yaitu seperti bersikap rendah hati, menerapkan panggilan hormat, dan menjaga kesantunan lisan.

2. Keberhasilan dari penerapan nilai-nilai *akhlakul karimah* ini tidak lepas dari dukungan dari beberapa faktor pendukung yang sangat krusial seperti keteladanan pendidik yang konsisten, aturan yang mengikat dan pengawasan yang ketat, serta dukungan yang positif dari para santri. Dalam perjalanan implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* ini tentunya dihadapkan pada beberapa faktor penghambat yang memerlukan perhatian serius seperti pengaruh negatif dari dunia luar, keberagaman karakter santri, dan keterbatasan program atau inisiatif spesifik dari pondok.

Secara garis besar, Pondok Pesantren Fathul Ulum Gandusari telah menunjukkan komitmen yang kuat dan keberhasilan yang patut diapresiasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai *akhlakul karimah* dari kitab *Ta'limul Muta'alim*. Strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi santri, meskipun prosesnya tidak luput dari beberapa tantangan yang memerlukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis:

1. Bagi Pondok Pesantren Fathul Ulum Gandusari harus mengembangkan inovasi dalam program pembinaan akhlak, contohnya seperti sosialisasi terkait pencegahan *bullying* dan sesi bimbingan konseling yang lebih intensif. Hal ini akan meningkatkan tingkat kesuksesan yang lebih dalam menanamkan nilai-nilai *akhlakul karmah*.

2. Bagi santri Pondok Pesantren Fathul Ulum Gandusari harus memperkuat komitmen diri dalam berakhlak dalam setiap aspek kehidupan, tidak hanya selama berada di lingkungan pondok, tapi juga ketika berinteraksi di tengah masyarakat kelak.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi komperatif dengan podok pesantren lain yang memiliki karakteristik berbeda, untuk mendapatkan perspektif yang lebih bervariasi mengenai implementasi akhlak dan strategi pencegahan *bullying*.

C. Kata Penutup

Demikianlah penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* sebagai upaya pencegahan *bullying* di Pondok Pesantren Fathul Ulumu Gandusari. Proses pendidikan akhlak adalah sebuah perjalanan yang panjang yang membutuhkan komitmen dari seluruh elemen, mulai dari kiai, ustadz, pengurus, hingga santri itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan karakter di pondok pesantren dan menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Keberhasilan ini tidak lain adalah berkat rahmat dan taufik Allah SWT semata.